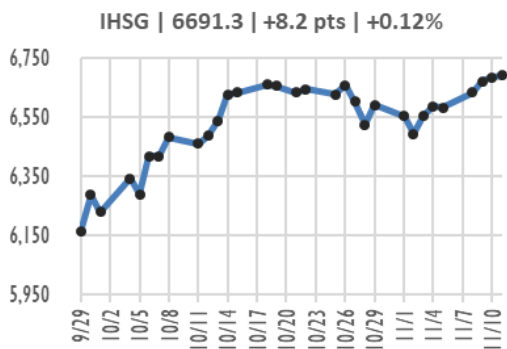


DAILY STATISTICS


IHSG	6,691.34
Change	8.20
Change (%)	0.12
Total Value (IDR triliun)	10.70
Total Volume (miliar saham)	22.19
Net Foreign Buy (IDR miliar)	246.00
Up: 253	Down: 279
Unchange: 223	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	29,277.86	171.08	0.59
Shanghai SE	3,532.79	40.32	1.15
Hang Seng	25,247.99	251.85	1.01
Euronext 100	1,371.18	1.64	0.12
FTSE 100	7,384.18	44.03	0.60
Dow Jones	35,921.23	(158.71)	(0.44)
S&P 500	4,649.27	2.56	0.06
Nasdaq	15,704.28	81.58	0.52

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	81.34	(2.81)	(3.34)
Palm Oil	1,103.00	(12.25)	(1.10)
Gold	1,864.20	33.40	1.82
Nickel	19,805.00	367.00	1.89
Coal	149.00	(1.00)	(0.67)

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,285.00	35.00	0.25
SGD IDR	10,555.01	20.28	0.19
JPY IDR	125.28	0.19	0.15

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	1,036.54	6.93	0.67
IDXBASIC	1,222.67	0.20	0.02
IDXINDUST	1,079.62	(4.71)	(0.43)
IDXNONCYC	698.79	11.26	1.64
IDXCYCLIC	876.34	(2.28)	(0.26)
IDXHEALTH	1,405.18	(12.12)	(0.85)
IDXFINANCE	1,572.05	4.33	0.28
IDXPROPERT	867.48	1.00	0.12
IDXTECHNO	9,421.67	(173.78)	(1.81)
IDXINFRA	987.42	(8.92)	(0.89)
IDXTRANS	1,348.59	28.86	2.19

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
ESSA	330 - 340	Trading Buy	320	360
HOKI	193 - 195	Trading Buy	190	204
GGRM	33,200 - 33,400	Speculative Buy	32,800	34,400

Daily Outlook

Bursa AS rebound dan ditutup menguat tadi malam. Rebound terutama terlihat pada indeks teknologi Nasdaq yang pada hari sebelumnya mengalami penurunan dalam akibat data inflasi. Selain itu, saham komoditas mengalami kenaikan ditopang ekspektasi investor bahwa inflasi yang tinggi akan bertahan lebih lama. Investor kini mulai memperkirakan the Fed akan mulai menaikkan suku bunga acuan lebih cepat yaitu pada Juli 2022.

Bursa Asia juga mengalami peningkatan kemarin meskipun data inflasi AS bergerak naik. Sektor properti menjadi penopang rally bursa Hong Kong dan China setelah beberapa pemegang bond dikabarkan menerima pembayaran kupon dari Evergrande. Selain itu penghapusan larangan penjualan properti di Shenyang, China menjadi katalis positif sektor properti.

Bursa Eropa bergerak naik pasca rilis inflasi AS. Selain mencerna data inflasi, investor di Eropa mencerna rilis kinerja perusahaan seperti Siemens yang melaporkan kinerja penjualan dan laba bersih melampaui estimasi.

Dari dalam negeri, IHSG melanjutkan penguatan yang sudah berlangsung selama 5 hari berturut-turut. Selain itu, IHSG juga sempat membuat rekor tertinggi baru di posisi 6704. Saham big cap consumer memimpin rally seperti UNVR +6.6% HMSP +3.5% GGRM +1.5%.

Pada hari ini kami perkirakan IHSG masih berpotensi melanjutkan penguatan dengan rentang 6650-6740. Kami melihat bahwa investor akan bersiap menanti data neraca perdagangan yang akan dirilis hari Senin. Investor terutama mengharapkan pertumbuhan impor yang lebih tinggi yang menunjukkan roda ekonomi terus menggeliat.

In-Depth Stock Analysis
BMRI

Trading Buy.

Entry: 7200 - 7275 | Stoploss: 7100 | Target: 7425.

News Highlights

- GoTo Kantongi US\$1,3 Miliar Lebih, Penggalangan Dana Pra-IPO
- Avian Incar Dana IPO Rp5,7 Triliun, Harga Penawaran Rp780 -Rp930

In-Depth Stock Analysis

BMRI. Trading Buy | Entry: 7200 - 7275 | Stoploss: 7100 | Target: 7425.

Kenaikan harga saham BMRI selama 2 minggu pertama bulan Oktober 2021, terlihat seperti sudah menyesuaikan prestasi laporan keuangan kuartal 3/2021. Diketahui, dalam laporan keuangan tersebut, laba per saham meningkat 37% menjadi Rp.412,-. Dengan PBV di angka 1.72x, BMRI bervaluasi cukup murah bila dibandingkan dengan bank lain yang setara.

Sentimen prestasi keuangan yang membaik, masih berlanjut didorong oleh peningkatan penyaluran kredit, membaiknya kualitas kredit, dan restrukturisasi kredit yang menurun seiring perbaikan pemulihan ekonomi, membuat katalis untuk kenaikan harga sahamnya.

Secara grafis, gerakan naik BMRI terlihat bergerak sideways sejak pertengahan Oktober 2021 yang lalu. BMRI bergerak antara 6870 hingga 7250. Pergerakan naik akhir-akhir ini, berkaitan dengan derasnya aliran modal dari investor asing yang sempat membukukan nett buy dalam seminggu berturut-turut. Pergerakan naik 2 hari kemarin, diperkirakan berlanjut dan dapat membuat BMRI menembus batas resistennya di 7250. Dengan bantuan garis fibonaci, diperkirakan target kenaikan terdekat mencapai 7425.



Charts Corner



News Update

- [GoTo Kantongi US\\$1,3 Miliar Lebih, Penggalangan Dana Pra-IPO](#)**
 Grup GoTo menyelesaikan penutupan pertama penggalangan dana pra-IPO. Perusahaan berhasil meraih lebih dari US\$1,3 miliar dari sejumlah investor luar negeri. Investor tersebut termasuk anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Abu Dhabi Investment Authority (ADIA), Avanda Investment Management, Fidelity International, Google, Permodalan Nasional Berhad (PNB), Primavera Capital Group, SeaTown Master Fund, Temasek, Tencent, dan Ward Ferry. Investor lainnya diharapkan untuk selanjutnya bergabung ke dalam putaran penggalangan dana pra-IPO menjelang penutupan akhir pada beberapa minggu mendatang. (Bisnis)
- [Avian Incar Dana IPO Rp5,7 Triliun, Harga Penawaran Rp780-Rp930](#)**
 PT Avia Avian Tbk. mengincar nilai penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO) sejumlah Rp5,76 triliun. Manajemen Avia Avian dalam prospektus di harian Bisnis Indonesia edisi Jumat (12/11/2021) menyebutkan dalam penawaran umum perdana saham perusahaan akan menawarkan sebanyak-banyaknya 6,2 miliar saham. Nilai nominal Rp10 yang mewakili 10,0075 persen dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO. Harga penawaran berkisar Rp780-Rp930. "Jumlah nilai penawaran umum saham perdana Avian sebanyak-banyaknya Rp5,76 triliun," tulis manajemen Avia Avian. (Bisnis)
- [IPO Adhi Commuter Properti Rp1,6 Triliun, Harga Penawaran Rp130-Rp200](#)**
 Calon emiten PT Adhi Commuter Properti Tbk. akan melakukan penawaran umum perdana saham atau IPO dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan melepas 8,01 miliar saham. Adhi Commuter Properti atau ADCP, anak usaha BUMN PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI), dalam prospektus di Harian Bisnis Indonesia edisi Kamis (11/11/2021) menyebutkan, dalam IPO perusahaan akan melepas sebanyak-banyaknya 8.011.204.500 (8,01 miliar) saham atau setara 28,6 persen dari modal ditempatkan dan disetor. (Bisnis)



SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.